

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Era Globalisasi ini setiap daerah yang pastinya sudah memiliki LPD di setiap desa masing-masing. Pengelolaan keuangan yang ada di LPD akan sangat dibutuhkan agar operasionalnya berjalan dengan lancar dengan tetap mengatasi permasalahan – permasalahan yang akan timbul. Untuk itu membuat kita menjadi lebih terbuka dengan mendapatkan pembaharuan karena terjadinya kemajuan atau perkembangan teknologi. Pada zaman ini amat luas persoalan ekonomi yang membuat implikasi pada berapa usaha masyarakat, tetapi sumber daya manusia yang menjadi modal utama saat menjalankan suatu usaha sehingga mutu tenaga kerja mesti tetap dikembangkan.

Menurut (Mulyadi, 2016) pusat di dasarnya mempunyai korelasi yang erat diantara yang satu dan yang lainnya. Adapun tujuan dari pada sistem tersebut yaitu guna menangani permasalahan yang kerap terjadi. Berkaitan dengan sistem akuntansi termasuk kedalam organisasi yang berupa formulir, catatan, dan laporan yang diarahkan agar mengadakan notifikasi keuangan. Membahas tentang Sistem akuntansi penting adanya perbedaan istilah antara sistem dan prosedur. Dimana pemahaman mengenai sistem berkaitan dengan penghubung jalan yang disusun berdasarkan desain yang terstruktur agar menyelesaikan aktivitas yang terjadi pada suatu perusahaan. Berbeda halnya dengan prosedur yang membahas tentang deretan aktivitas klerikal yang umumnya mengikut sertakan berbagai individu di sebuah institusi ataupun lebih. Berfokus pada sistem akuntansi yang bertujuan

untuk mempermudah pengelolaan LPD, diperlukannya suatu sistem berupa penghubung jalan yang disusun berlandaskan skema yang terpadu supaya melangsungkan aktivitas pokok LPD. Sedangkan pada jalan, deretan aktivitas yang melibatkan 2 departemen LPD ataupun lebih disusun supaya meyakinkan penyelesaian seraham terhadap perundingan yang terjalin di LPD secara terus menerus.

Dalam melakukan suatu transaksi dapat dipastikan diperlukan adanya kreditur dan debitur. Kreditur yang berperanan supaya mengalokasikan kredit untuk masyarakat sedangkan pihak yang memerlukan pinjaman kredit disebut sebagai debitur. Membahas lebih rinci mengenai kredit yang mengandung kewenangan menampung pembayaran ataupun tanggungan dalam melangsungkan pembayaran saat waktu ditagih ataupun saat waktu yang hendak datang dikarenakan pengalokasian barang – barang sekarang (Rai & Purnawati, 2017).

Pada LPD sistem pemberian kredit dikaitkan analisa kredit dikarenakan waktu pengalokasian kredit bagian LPD mesti tahu itikad dari debitur tersebut, baik dalam keahlian membayar debitur, keahlian pada diri sendiri, upaya yang berimplikasi di masa yang hendak datang serta perolehan harta yang telah dilindungi pada seorang debitur, sehingga pihak LPD seharusnya melangsungkan survey sebelum mengiyakan adanya pemberian kredit yang dimohonkan oleh debitur (Dewi, 2017). Prosedur pemberian kredit dalam dunia perkreditan rakyat antara LPD dengan debitur yang lain sesungguhnya tak begitu heterogen kemungkinan perbedaanya ada di persyaratan yang dikonstankan oleh tiap LPD serta sasaran lewat adanya pengalokasian kredit itu (Yasman & Afriyeni, 2019).

Terkhusus pada LPD Desa Pakraman Keramas dibangun tanggal 5 februari 1991 lewat SK Gubernur Kdh. 1 Bali No.53, Dari Bupati Gianyar No. 35 tahun 1991, tanggal 5 Februari 1991 dengan mendapatkan modal pertama lewat Bapak Gubernur Bali sejumlah Rp. 2.000.000 dan pada tahun 2005 LPD Desa Pakraman Keramas kembali memperoleh bantuan sebesar Rp. 10.000.000. Sehingga dengan modal ini pengurus LPD Desa Pakraman Keramas mampu menunjukkan eksistensinya untuk masyarakat sebagai lembaga keuangan yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang kekurangan modal kerja. Sehingga keberadaan LPD ini semakin direspon positif oleh kebanyakan krama desa keramas.

Terlihat dari laporan kegiatan dan perkembangan pinjaman kredit adapun peningkatan penyaluran kredit ke nasabah dari tahun ke tahun yang ditemukan pada LPD Desa Pakraman Keramas yaitu kredit yang disalurkan ke nasabah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berarti LPD sudah mendukung peningkatan perekonomian masyarakat sehingga sektor perekonomian masyarakat yang melakukan usaha dapat dibantu oleh LPD Desa Pakraman Keramas. Sehingga sistem dan prosedur pemberian kreditnya sudah dijalankan dengan baik. Keuntungan atau laba yang besar diperoleh dari LPD Desa Pakraman Keramas yaitu dari aktivitas kredit. Dengan menyalurkan Kredit maka LPD Desa Pakraman Keramas akan mendapatkan keuntungan dari penerimaan bunga kredit. Berikut merupakan jumlah kredit yang disalurkan ke masyarakat desa keramas I

Table 1.1

Jumlah kredit yang disalurkan pada LPD Desa Pakraman Keramas dari Tahun 2017 s/d 2021.

Tahun	Jumlah Debitur	Jumlah kredit yang disalurkan (Rp)	Jumlah Kredit Macet	Presentase
2017	534	12.435.471.000	236.597.000	1,90%
2018	497	12.433.832.000	236.597.000	1,90%
2019	528	13.987.215.000	228.500.000	1,63%
2020	532	14.386.054.000	367.107.000	2,55%
2021	535	14.817.734.000	614.832.000	4,14%

(Sumber: Data Internal LPD Desa Pakraman Keramas)

Dari tabel diatas maka dapat diketahui mengenai perkembangan jumlah kredit selama 5 tahun kedepan yaitu pada tahun 2017 dengan jumlah debitur 534 orang dengan peningkatan jumlah kredit yang disebarkan sebanyak Rp 12.435.471.000 dan jumlah kredit macet sebesar Rp 236.597.000 dengan presentase 1,90%. Sedangkan pada tahun 2018 dengan jumlah debitur 497 orang dan peningkatan jumlah kredit yang disebarkan sejumlah Rp 12.433.832.000. dan jumlah kredit macet sejumlah Rp 236.597.000 dengan presentase 1,90%. Pada tahun 2019 jumlah debitur sebesar 528 orang dengan jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp 13.987215.000 dan jumlah kredit macet sejumlah Rp 228.500.000 dengan presentase 1,63%. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah debitur 532 orang dengan jumlah kredit yang disebarkan sejumlah Rp 14.386.054.000 dan jumlah kredit macet Rp 367.107.000 dan hasil presentase 2,55%. Terakhir pada tahun 2021 jumlah debitur 535 orang dengan jumlah kredit yang disebarkan sejumlah Rp

14.817.734.000 dan jumlah kredit macet Rp 614.832.000 dan hasil presentase yaitu 4,14%.

Menuai beberapa perbedaan yang terjadi antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini. Dilihat dari penelitian sebelumnya pada tahun 2021 oleh Ni Nyoman Trimita yang berlokasi di LPD Seririt mengenai “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Untuk Menekan Angka Kredit Macet Pada LPD Seririt” Menyimpulkan bahwa LPD seririt sudah menerapkan sistem akuntansi dan mampu mengurangi adanya kredit macet, meskipun di dalamnya masih memuat kendala yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi saat melakukan pelayanan kredit. Terlebih lagi, pada pengurusan berkas – berkas saat melakukan pinjaman yang ada pada LPD seririt masih banyak masyarakat yang kurang paham dengan sistemnya (Trimita Wijayanti, 2021). Berbeda halnya lewat studi yang hendak dikaji pada pokok permasalahan ini yang cenderung mengendepankan sistemasi serta prosedur yang ditujukan untuk menunjang efektivitas serta efesiensi dari pada pemberian kredit yang ada di LPD Desa Pakraman Keramas.

Menurut survey awal dari perolehan wawancara yang sudah dilangsungkan di LPD Desa Pakraman Keramas ini oleh A.A.Gede Udiana, selaku Kepala LPD Desa Pakraman Keramas Pada tahun 2022, yang bertempat di Jl. Lodpeken Keramas Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Sifat kredit yang disalurkan oleh LPD Desa Pakraman Keramas yaitu Kredit bulanan untuk membantu perekonomian masyarakat desa adat keramas, kredit yang paling banyak dicari para nasabah yakni kredit produktif karena kredit produktif yang diberikan ini di peruntukan dalam rangka untuk memperlancar perekonomian masyarakat. Pada

tahapan serta jalan pengalokasian kredit setelah di laksanakan dengan baik namun masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan.

Permasalahan yang terjadi pada LPD Desa Pakraman Keramas terkait dengan, staf pegawai LPD perlu adanya pelatihan dalam memasukan data ke aplikasi komputer agar lebih teliti lagi dalam memasukan data nasabah. Maka dari itu timbul permasalahan yang ada pada LPD Desa Pakraman Keramas adalah maraknya tunggakan – tunggakan dari pihak debitur dalam pembayaran setiap bulannya. Dengan didasari karena kurangnya informasi dan ketidak cermatan yang dimiliki oleh pegawai yang ada di LPD dalam memasukkan data nsabah ke aplikasi komputer.

Berdasarkan uraian diatas maka begitu pentingnya dalam mengalokasikan skema serta jalanan pengalokasian kredit yang benar, untuk itu penulis berketertarikan dalam mengadakan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Pada LPD Desa Pakraman Keramas**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, untuk itu identifikasi masalah pada studi ini adalah

1. Sering adanya tunggakan – tunggakan pembayaran setiap bulan dari debitur LPD Desa Pakraman Keramas.
2. Kurang efesien dalam beroperasi, kurang informasi dan ketidak cermatan pihak LPD dalam memasukan data nasabah ke dalam aplikasi komputer.

1.3 Batasan Masalah

Lewat permasalahan diatas penulis membatasi masalah yang akan difokuskan yaitu analisa sistem dan prosedur pemberian kredit di LPD Desa Pakraman Keramas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dikemukakan diaas, untuk itu yang akan menjadi permasalahan pada studi ini yaitu:

1. Bagaimana Sistem Pemberian Kredit pada LPD Desa Pakraman Keramas ?
2. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit pada LPD Desa Pakraman Keramas ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan tujuan pokok permasalahan yang telah dijelaskan, tujuan yang hendak diraih pada aktivitas studi ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem pemberian kredit pada LPD Desa Pakraman Keramas
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada LPD Desa Pakraman Keramas

1.6 Manfaat Penelitian

Pada studi ini penulis mengharapkan bisa menglokasikan manfaat yang positif untuk berbagai yang berkeperluan, berbagai manfaat yang diraih lewat studi ini yaitu:

1. **Bagi Mahasiswa**

Studi ini kesempatan bagi penulis untuk bisa mengimplementasikan ilmu yang telah diraih untuk saat di bangku perkuliahan selain itu sekaligus dapat menanggapi pemikiran serta pemecahaannya, dan juga menambah pengetahuan mengenai bagaimana Analisa Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit pada LPD Desa Pakraman Keramas.

2. Bagi Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Keramas

Perolehan studi ini dihendaki bisa mengalokasikan sebuah sumbangsih pemikiran untuk LPD Desa Pakraman Keramas selaku konten untuk keperluan saat memastikan kebijaksanaan yang mana saat mendatang khususnya pada Analisa sistem dan prosedur pengalokasian kredit di lpd desa pakraman keramas.

3. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Dari studi ini bisa menyuguhkan ide – ide yang ada keterkaitan dengan analisa sistem dan prosedur pemberian kredit pada LPD Desa Pakraman Keramas, selain itu penelitian dapat dijadikan refrensi yang dapat diperbandingkan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya. serta dapat menerapkan teori – teori yang di dapatkan pada saat di bangku perkuliahan.